

Penyuluhan Strategi Pemasaran dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM pada Desa Limbang Jaya 1

Wiwi Allawiyah¹, Mega Silvia²

^{1,2} Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mega Silvia

E-mail: mega.silvia@binadarma.ac.id

Abstrak

Program penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Limbang Jaya 1 bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui penyuluhan strategi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan simulasi, yang melibatkan penyampaian materi pemasaran digital, penyusunan laporan keuangan, serta praktik langsung untuk pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai teknik pemasaran modern, seperti pemanfaatan media sosial dan e-commerce, serta kemampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Selain itu, peserta diberikan modul panduan untuk mendukung penerapan pengetahuan yang diperoleh. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai mengimplementasikan strategi pemasaran dan pembukuan yang lebih efektif, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan UMKM di Desa Limbang Jaya 1, sekaligus membangun hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Kata kunci - penyuluhan, UMKM, strategi pemasaran, laporan keuangan, SAK ETAP.

Abstract

The extension program implemented in Limbang Jaya 1 Village aims to improve the financial performance of MSMEs through marketing strategy extension and preparation of financial reports based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). The methods employed included interactive lectures and simulations, covering digital marketing techniques, financial reporting, and practical exercises for UMKM participants. The program outcomes indicated an increased understanding of modern marketing strategies, such as utilizing social media and e-commerce, and enhanced capabilities in preparing financial reports according to standards. Participants were also provided with guide modules to support the implementation of the acquired knowledge. Post-training evaluations revealed that participants began adopting more effective marketing strategies and bookkeeping practices, which are expected to drive sustainable economic growth in the village. This program made significant contributions to MSME development in Limbang Jaya 1 Village while fostering social bonds between students and the local community.

Keywords - counseling, UMKM, marketing strategies, financial reporting, SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Program penyuluhan merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran untuk melihat realita sosial masyarakat yang sebenarnya (Muh. Hasan Marwiji, Bambang Qomaruzzaman, 2023). Melalui program penyuluhan tersebut kita dapat bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Universitas Bina Darma Palembang sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, terus berupaya untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi tersebut ke tengah-tengah masyarakat, salah satunya adalah dengan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sejumlah lokasi, utamanya di desa-desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Limbang Jaya 1 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Limbang Jaya 1 adalah terbatasnya pengetahuan tentang teknik pemasaran modern yang dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas. Di era digital seperti saat ini, pemasaran tidak lagi terbatas pada metode tradisional seperti penjualan langsung atau promosi dari mulut ke mulut. Pemanfaatan teknologi digital, media sosial, dan *ecommerce* menjadi penting untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk UMKM. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang strategi pemasaran, banyak usaha kecil di desa ini sulit berkembang dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat (Sirait et al., 2021).

Program penyuluhan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengenalan pasar, analisis kebutuhan konsumen, hingga penerapan strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik produk mereka. Selain itu, pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP akan membantu para pelaku usaha dalam mencatat dan mengelola keuangan bisnis secara transparan dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kredibilitas UMKM di mata konsumen dan calon investor.

Dengan penyuluhan yang komprehensif, diharapkan UMKM di Desa Limbang Jaya 1 dapat lebih mandiri, memiliki kemampuan bersaing di pasar yang lebih luas, dan mengembangkan usaha dengan manajemen keuangan yang lebih baik. Peningkatan kinerja keuangan UMKM akan berdampak positif tidak hanya pada kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga pada pengembangan ekonomi desa secara keseluruhan. Pemberdayaan UMKM melalui penyuluhan ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

METODE

Penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan di Desa Limbang Jaya 1, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, selama periode 16 Oktober hingga 21 November 2024. Tahapan penelitian dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Selanjutnya, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pelaku usaha untuk menggali informasi lebih mendalam tentang tantangan dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. Hasil observasi dan wawancara kemudian didiskusikan dengan perangkat desa untuk memastikan kesesuaian rencana kegiatan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan presentasi, diiringi dengan sesi praktik langsung untuk mengajarkan strategi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi dampak penyuluhan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan strategi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen bersama mahasiswa dan berlangsung dari tanggal 16 Oktober hingga 21 November 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (SAK ETAP). Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Observasi Lapangan (16-23 Oktober 2024)



Gambar 1.

Observasi Lapangan Pada Pengrajin Besi dan Songket

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan kunjungan ke Desa Limbang Jaya 1 untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Fokusnya adalah memahami tantangan dalam strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan, termasuk bagaimana pelaku UMKM mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Data ini menjadi dasar perancangan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Diskusi dan Koordinasi (28 Oktober 2024)



Gambar 2.

Diskusi dengan Perangkat Desa

Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan perangkat desa dan dosen pembimbing. Tahap ini bertujuan untuk memvalidasi temuan, menyusun rencana kegiatan yang sesuai, dan memastikan

dukungan dari pihak terkait. Kolaborasi ini penting agar program dapat berjalan lancar dan tepat sasaran.

Persiapan Teknis (09- 10 November 2024)



Gambar 3.
Persiapan Teknis

Tim mempersiapkan semua kebutuhan pelaksanaan penyuluhan. Persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan tentang strategi pemasaran berbasis SAK ETAP, pengadaan alat bantu (seperti proyektor dan modul pelatihan). Tahap ini memastikan bahwa pelaksanaan program akan berlangsung secara efisien dan efektif.

Pelaksanaan Penyuluhan (11 November 2024)



Gambar 4.
Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan memberikan informasi yang berkualitas bagi pengguna laporan keuangan. Penelitian Lohanda dan Mustikawati (2018) menemukan bahwa masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP selain itu sumber daya yang dimiliki memiliki pemahaman yang kurang mengenai akuntansi. Hal ini menunjukkan UMKM memerlukan dukungan dengan adanya sumber daya yang memiliki keahlian akuntansi sehingga perlu dilaksanakannya penyuluhan untuk pelaku UMKM khususnya di Desa Limbang Jaya I yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat.

Dalam penyuluhan tersebut, materi yang disampaikan meliputi strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing produk serta tata cara penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, yang dirancang khusus untuk kebutuhan UMKM. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari fasilitator, diikuti oleh penyampaian materi secara sistematis.

Materi yang disampaikan mencakup dua aspek penting yang saling melengkapi strategi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Materi pertama mencakup strategi pemasaran, termasuk analisis pasar, pemanfaatan media sosial, dan cara menyusun rencana pemasaran sederhana. Pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi menjadi sorotan utama, mengingat potensinya yang besar untuk menjangkau konsumen secara luas dengan biaya relatif rendah. Peserta diajarkan cara membuat konten menarik, seperti menggunakan foto produk berkualitas dan menulis deskripsi informatif. Selain itu, strategi iklan berbayar di platform seperti Facebook dan Instagram turut diperkenalkan sebagai opsi untuk mempercepat pertumbuhan *audiens*. Langkah berikutnya adalah penyusunan rencana pemasaran sederhana. Rencana ini meliputi tujuan pemasaran yang spesifik, target audiens, strategi promosi, serta evaluasi keberhasilan. Materi ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memahami cara menarik pelanggan baru sekaligus mempertahankan loyalitas pelanggan di era digital yang penuh persaingan.

Selanjutnya, materi tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP disampaikan untuk memberikan wawasan pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Peserta diajarkan struktur dasar laporan keuangan lengkap berdasarkan SAK ETAP, yang meliputi:

- 1) Neraca, menunjukkan posisi keuangan usaha, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas.
- 2) Laporan Laba Rugi, menggambarkan kinerja usaha selama periode tertentu, termasuk pendapatan, biaya, dan keuntungan.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas, menunjukkan perubahan dalam ekuitas selama periode pelaporan.
- 4) Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang aliran masuk dan keluar uang tunai.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi penjelasan tambahan, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan (Arsjah et al., 2022)

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi visual seperti PowerPoint. Untuk memudahkan peserta memahami konsep-konsep yang disampaikan, fasilitator menggunakan studi kasus sederhana yang relevan dengan kondisi usaha di desa. Selain itu, sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan terkait tantangan yang mereka hadapi dalam pemasaran dan pencatatan keuangan.

Program ini diakhiri dengan pembagian panduan praktis berupa modul yang berisi langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan serta tips strategi pemasaran. Selain itu, modul ini juga mencakup template pencatatan dan contoh laporan keuangan yang relevan dengan skala usaha kecil dan menengah, sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Setelah pembagian modul, peserta diajak untuk berdiskusi mengenai langkah-langkah yang dapat mereka ambil setelah penyuluhan guna menerapkan ilmu yang diperoleh.

Setelah pelatihan selesai, tim melakukan evaluasi melalui diskusi dengan peserta dan perangkat desa. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas penyuluhan serta *feedback* dari peserta. Laporan akhir kemudian disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan program, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Limbang Jaya I dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan bisnis yang baik, termasuk strategi pemasaran dan laporan keuangan yang akuntabel. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan di Desa Limbang Jaya I sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar

Mahasiswa dan dosen secara rutin mengajar di Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini menunjukkan adanya kontribusi memberikan pendidikan dasar kepada masyarakat setempat.



Gambar 5.
Mengajar di Sekolah

2. Kegiatan Malam Hari

Terdapat kegiatan tambahan berupa mengajar membaca dan menghitung pada malam hari, dilaksanakan setiap Jumat dan Sabtu malam. Hal ini berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi, menunjukkan perhatian khusus pada kebutuhan masyarakat di luar jam sekolah.



Gambar 6.
Mengajar Membaca dan Menghitung

3. Pembersihan Posko dan Kegiatan Bersama Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Minggu dan menjadi momen untuk menjaga kebersihan posko sekaligus membangun interaksi sosial dengan masyarakat desa.



Gambar 7.
Gotong Royong

4. Acara Perpisahan dan Kepulangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan acara perpisahan bersama masyarakat dan kepulangan mahasiswa pada 21 November. Hal ini menunjukkan bahwa program dirancang dengan akhir yang bermakna, mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat desa.



Gambar 8.
Acara Perpisahan

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan strategi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Limbang Jaya 1. Para pelaku usaha menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan strategi pemasaran yang efektif, serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Peningkatan ini berdampak positif tidak hanya pada kinerja keuangan UMKM, tetapi juga pada daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan penyuluhan serupa terus dilaksanakan dan diperluas untuk mencakup lebih banyak pelaku UMKM, serta dilengkapi dengan pelatihan lanjutan guna mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- D. A. O. Trisna. (2021). "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Sebagai Upaya Pengembangan Usaha," *Jurnal Pegabdian Teknologi Tepat Guna*, vol. 02, pp. 59–63.
- Fachrunisa, R. A., & Saptandari, E. W. (2023). Multiple Stress Management Intervention (MSMI) untuk Meningkatkan Koping Stres pada Mahasiswa. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.88518>.
- Lohanda, D., & Mustikawati, Rr. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Muh. Hasan Marwijji, Bambang Qomaruzzaman, Q. Y. Z. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2194. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.6283>
- Sirait, A. A. U., Sopanah, A., & Nurhayati, I. D. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa. *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, 3, 157–172. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art14>
- Tambak, Syahraini. (2020). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*. 21(2).